

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*),¹ dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggali lebih mendalam² pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati. Dengan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket sebagai data pendukung guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti ialah: orangtua peserta didik yang memiliki anak bersekolah pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati, informan utama dalam penelitian berjumlah sepuluh orangtua yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu yaitu, memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan di madrasah, mewakili jenjang MI, MTs, dan MA, serta bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan pandangan dan harapan terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati.

Jumlah informan tidak ditentukan berdasarkan jumlah tertentu sejak awal, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabet, 2019), 9-15.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2018), 6-8.

dilakukan hingga mencapai titik kejenuhan (*data saturation*),³ yaitu ketika informasi yang diperoleh dari informan telah menunjukkan pola yang berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.⁴

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian menetapkan sepuluh orangtua sebagai informan utama. Selain wawancara mendalam, penelitian ini juga menggunakan angket sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran umum mengenai pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang di kaji dalam sebuah penelitian,⁵ yaitu pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati. Pandangan orang tua diukur menggunakan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap pendidikan pada madrasah, dan harapan orangtua perjenjang MI, MTs, dan MA.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, tepatnya di Desa Benua Raya, Desa Bati-Bati, dan Desa Padang. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan madrasah yang beragam dan jumlah peserta didik relatif banyak, karakteristik madrasah yang dominan, serta kepadatan penduduk

³Robert K. Yin, *Case Study Research and Application* (Sage Publication, 2018), 93-95.

⁴Matthew B. Miles, Michael Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 2014), 33-36.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, Jakarta), 188-190.

yang representatif. Ketiga desa tersebut dipandang mampu mewakili variasi konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian.⁶

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini merupakan data utama yakni, data yang berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian, yaitu pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati. Data ini meliputi pandangan orangtua dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap pendidikan pada madrasah, serta harapan orangtua terhadap penyelenggaraan pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati.

2. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yang berfungsi melengkapi dan memperkuat data pokok yang telah disebutkan di atas, yang termasuk data pendukung adalah:

- a. Hasil observasi lapangan meliputi, kondisi madrasah, lingkungan madrasah, aktivitas pendidikan dan keagamaan.
- b. Dokumentasi penelitian, meliputi, foto wawancara, foto kegiatan madrasah, foto kegiatan keagamaan, semuanya yang berkaitan dengan pendidikan pada madrasah.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, Bandung), 292-294.

- c. Hasil angket 50 orangtua. Angket digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai pandangan dan harapan orangtua serta digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil wawancara.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu orangtua peserta didik madrasah di Kecamatan Bati-Bati yang dipilih secara purposive.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi, hasil angket dan bahan literatur lainnya sebagai data pendukung.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian.⁸ Wawancara dilaksanakan secara mendalam dan semi-terstruktur kepada orangtua madrasah, yang mana anak mereka sedang menempuh pendidikan di madrasah Kecamatan Bati-Bati pada berbagai jenjang pendidikan.

Teknik ini digunakan untuk menggali pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah. Dalam pelaksanaannya, pertanyaan wawancara bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan dinamika di

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidurajo: Zifatama Jawara, 2015), 108.

lapangan guna memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran nyata terkait konteks penelitian.⁹ Melalui teknik ini, peneliti mengamati kondisi lingkungan madrasah serta situasi sosial yang berkaitan dengan pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati. Observasi digunakan sebagai data pendukung pada data utama yaitu wawancara guna memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.¹⁰ Data dokumentasi dapat berupa catatan tertulis, rekaman audio maupun audiovisual, serta dokumentasi berupa foto kegiatan di madrasah yang relevan dengan penelitian.¹¹ Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan yang mendukung data pokok, yang berkaitan dengan pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati.

Selain teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini juga memanfaatkan angket yang disebarakan kepada 50 orangtua peserta didik sebagai data pendukung¹²

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104.

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175-176.

¹¹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 45.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 142-145.

untuk memperoleh gambaran umum mengenai pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah. Data angket dianalisis secara deskriptif dan digunakan untuk memperkuat hasil temuan dari data pokok.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan berlangsung secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³ Tahapan ini digunakan untuk mengolah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh temuan penelitian yang sistematis dan bermakna.¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, menepatkan, menyederhanakan, mengklasifikasikan, serta menyusun data yang didapat selama penelitian agar sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menyeleksi data dan mengelompokkannya ke dalam tema-tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta angket sebagai data pendukung, kemudian menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati.¹⁵

¹³Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, Edisi Kedua* (SAGE Publications, 1994), 10-12.

¹⁴Martina Pakpahan dkk., *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 61.

¹⁵Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis*. 10-12.

Reduksi data dilakukan terhadap seluruh hasil wawancara dari sepuluh informan (OT-01 sampai dengan OT-10), catatan hasil observasi, dokumentasi penelitian, serta hasil angket yang telah dikumpulkan. Seluruh data tersebut dibaca secara berulang, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema penelitian, bukan berdasarkan urutan informan. Pengelompokan tema dilakukan sesuai fokus penelitian, yaitu: (1) pandangan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di ranah kognitif, (2) pandangan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di ranah afektif, (3) pandangan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di ranah psikomotorik, dan (4) harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah perjenjang MI, MTs, dan MA.

Sebagai contoh, seluruh jawaban informan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran agama, pembelajaran umum, kemampuan berpikir peserta didik, dan pemahaman keagamaan dikelompokkan ke dalam tema pandangan ranah kognitif. Selanjutnya, seluruh jawaban yang berkaitan dengan pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius peserta didik dikelompokkan ke dalam tema pandangan ranah afektif.

Adapun jawaban yang berkaitan dengan kemampuan praktik ibadah, pembiasaan keagamaan, keterampilan sosial, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dikelompokkan ke dalam tema pandangan ranah psikomotorik. Sementara itu, seluruh jawaban informan mengenai harapan terhadap pendidikan pada madrasah, baik yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, karakter peserta didik, kualitas guru, maupun pengembangan madrasah, dikelompokkan ke dalam tema harapan orangtua.

Selain itu, peneliti juga menyeleksi data hasil observasi, dokumentasi, dan angket yang memiliki keterkaitan dengan tema-tema tersebut. Data observasi mengenai aktivitas pembelajaran, pembiasaan keagamaan, dan lingkungan madrasah, dokumentasi berupa foto kegiatan pendidikan dan keagamaan, serta hasil angket yang mendukung temuan wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis. Sebaliknya, data yang tidak berkaitan secara langsung dengan fokus penelitian, seperti informasi mengenai pekerjaan informan, kondisi ekonomi keluarga, maupun pembahasan lain di luar pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah, tidak dijadikan sebagai data utama dalam analisis.

Melalui proses reduksi tersebut, diperoleh data yang telah tersusun berdasarkan tema-tema penelitian sehingga memudahkan peneliti pada tahap penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data dengan tujuan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif dan deskriptif sesuai dengan tema penelitian. Tahap ini bertujuan untuk menampilkan keterkaitan antar data sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, maupun kecenderungan yang muncul sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun seluruh hasil wawancara yang telah direduksi ke dalam tema-tema penelitian, yaitu pandangan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di ranah kognitif, afektif,

dan psikomotorik, serta harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah berdasarkan jenjang MI, MTs, dan MA.

Sebagai contoh pada tema pandangan orangtua dalam ranah kognitif peneliti menyajikan hasil wawancara dari beberapa informan, seperti OT-02 OT-03, OT-04, dan OT-08 yang menyampaikan pandangan mengenai kualitas pembelajaran agama, pembelajaran umum, kemampuan berpikir peserta didik, serta pemahaman keagamaan yang diperoleh anak selama belajar di madrasah. Selanjutnya, pandangan dari masing-masing informan dibandingkan untuk menemukan persamaan maupun perbedaan sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pandangan orangtua di ranah kognitif.

Pada tema di ranah afektif, data yang telah direduksi disajikan melalui kutipan wawancara informan yang menjelaskan pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, sikap religius, dan perilaku peserta didik setelah menempuh pendidikan di madrasah. Selanjutnya, pada tema di ranah psikomotorik, penyajian data memuat informasi mengenai kemampuan praktik ibadah, pembiasaan keagamaan, keterampilan sosial, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman yang disampaikan para informan.

Adapun pada tema harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah, hasil wawancara disajikan berdasarkan jenjang pendidikan MI, MTs, dan MA. Penyajian data memuat berbagai harapan informan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan mutu madrasah. Penyajian

berdasarkan jenjang tersebut dilakukan agar perbedaan maupun kesamaan harapan orangtua pada setiap tingkat pendidikan dapat terlihat secara lebih jelas.

Penyajian data hasil wawancara kemudian diperkuat dengan data pendukung berupa hasil observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil observasi digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan, seperti aktivitas pembelajaran, pembiasaan keagamaan, dan lingkungan madrasah yang berkaitan dengan temuan wawancara.

Dokumentasi berupa foto kegiatan pendidikan dan keagamaan digunakan sebagai bukti pendukung terhadap hasil penelitian, sedangkan hasil angket disajikan secara deskriptif untuk menunjukkan kecenderungan umum pandangan dan harapan orangtua yang sejalan dengan hasil wawancara. Dengan penyajian data tersebut, hubungan antar temuan dari berbagai sumber dapat dipahami secara lebih komprehensif sehingga mempermudah proses verifikasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil penyajian data.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti membandingkan serta memverifikasi hasil wawancara dengan data observasi, dokumentasi, dan angket sebagai data pendukung sehingga diperoleh temuan yang kredibel.¹⁷ Dalam penelitian ini, kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola yang muncul pada setiap tema penelitian, yaitu pandangan orangtua terhadap pendidikan

¹⁶Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ke-3, 10-12.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164-170.

pada madrasah dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah berdasarkan jenjang MI, MTs, dan MA, sehingga mampu menjawab fokus masalah penelitian secara sistematis dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

G. Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan berulang di lokasi penelitian untuk memastikan keakuratan serta konsistensi data yang diperoleh.¹⁸ Melalui teknik ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil wawancara dengan membandingkannya dengan hasil observasi, angket, dan dokumentasi sebagai bentuk triangulasi. Langkah tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas data mengenai pandangan dan harapan orangtua terhadap pendidikan pada madrasah di Kecamatan Bati-Bati.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari sepuluh orangtua yang mewakili jenjang MI, MTs, dan MA mengenai pandangan dan harapan terhadap pendidikan pada madrasah. Sebagai contoh, informasi mengenai kualitas pembelajaran, pembentukan karakter, maupun harapan terhadap pengembangan madrasah dibandingkan antar informan untuk menemukan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-190.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191-193.

persamaan, perbedaan, serta kecenderungan data sehingga diperoleh temuan yang lebih kredibel.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama melalui beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.²⁰ Dalam penelitian ini, data hasil wawancara sebagai data utama dibandingkan dengan hasil observasi, dokumentasi, dan angket sebagai data pendukung. Sebagai contoh, apabila informan menyampaikan bahwa madrasah mampu membentuk karakter religius peserta didik, maka informasi tersebut diverifikasi melalui hasil observasi terhadap pembiasaan keagamaan di madrasah, dokumentasi kegiatan yang relevan, serta hasil angket orangtua. Apabila data dari berbagai teknik menunjukkan kecenderungan yang sama, maka temuan tersebut dinilai memiliki kredibilitas yang lebih kuat.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191-193.